

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENCARIAN PELAYANAN KESEHATAN (*HEALTH SEEKING BEHAVIOUR*) PADA MAHASISWI PRODI KEPERAWATAN YANG MENGALAMI KELUHAN *DISMENORE* DI UNIVERSITAS DIPONEGORO

FAJAR LUTHFIR RAHMAN – 25010110120145

(2017 - Skripsi)

Dismenore adalah gangguan saat terjadinya keluarnya aliran darah haid atau rasa nyeri yang terjadi disaat datangnya siklus menstruasi atau haid yang biasanya diikuti dengan rasa kram dan terpusat di abdomen bagian bawah. Dalam suatu penelitian pada 50 orang Mahasiswi di Semarang yang dilakukan oleh Ernawati pada tahun 2010 ditemukan kejadian *dismenore* ringan sebanyak 18%, *dismenore* sedang 62% dan *dismenore* berat 20%. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pencarian pelayanan kesehatan (*health seeking behaviour*) pada mahasiswi prodi keperawatan yang mengalami keluhan *dismenore* di Universitas Diponegoro. Metode penelitian ini kuantitatif dengan *cross sectional study*. Populasi adalah mahasiswi prodi keperawatan UNDIP angkatan 2014 dan 2015 yang mengalami keluhan *dismenore* total 79 orang dan sampel menggunakan total populasi sebanyak 79 orang, dengan metode total populasi. Dalam penelitian ini usia responden adalah 17-20 tahun (remaja akhir). Responden memiliki saudara perempuan yang lebih tua yang mengalami *dismenore* (22,8%), responden memiliki sumber informasi kategori kurang sebesar (63,3%), pengetahuan responden dalam kategori tinggi (84,8%), sikap permisif (70,9%), persepsi kurang baik (55,7%), ketersediaan layanan kesehatan dan biaya mendukung (72,2%), akses pelayanan kesehatan mendukung (43%) dan persepsi kebutuhan individu tentang *dismenore* (65,8%). Hasil uji statistik ada hubungan antara sumber informasi ($p=0,034$) dan sikap ($p=0,028$) dengan pencarian pelayanan kesehatan

Kata Kunci: Faktor – faktor, *Health Seeking Behaviour*, *dismenore*, mahasiswa